

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan desain *observasional* untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga, dan jarak Posyandu lansia dengan partisipasi lansia dalam mengikuti Posyandu lansia di RW.05 Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian pada beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama (Hidayat, 2011).

4.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Posyandu lansia Kurnia 3 RW.05 Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya yang berjumlah 69 orang.

4.3 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011).

4.3.1 Besar Sampel

Menurut Notoatmodjo (2005), untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka untuk menetapkan besar sampel menggunakan formulasi sederhana, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Kesalahan absolut yang dapat ditoleransi (0,05)

$$n = \frac{69}{1 + 69(0,05^2)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69(0,0025)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 0,1725}$$

$$n = \frac{69}{1,1725}$$

$$n = 58,8$$

$$n = 59$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel yang diteliti adalah 59 orang.

4.3.2 Metode Sampling

Metode sampling atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* (sampel acak sederhana), yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

4.4 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012).

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan jarak Posyandu lansia, dan variabel terikatnya adalah partisipasi lansia dalam mengikuti Posyandu lansia.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1: Definisi Operasional Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Jarak Posyandu Lansia dengan Partisipasi Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
1.	Dukungan keluarga	Kemampuan keluarga untuk memberikan dukungan kepada lansia dalam mengikuti Posyandu lansia	Dimensi dukungan keluarga : a. Dukungan emosional dan penghargaan b. Dukungan fasilitas c. Dukungan informasi	Kuesioner	Nominal	a. Baik ($\geq 56 - 100\%$) b. Kurang ($< 56\%$)
2.	Jarak Posyandu Lansia	Jauhnya perjalanan yang ditempuh Lansia untuk mencapai Posyandu lansia	Jarak rumah dengan Posyandu Lansia	Kuesioner	Nominal	a. Dekat ($< 0,5 \text{ Km}$) b. Jauh ($\geq 0,5 \text{ Km}$)
3.	Partisipasi lansia dalam mengikuti Posyandu Lansia	Keikutsertaan lansia dalam kegiatan Posyandu lansia	1. Keanggotaan dalam organisasi 2. Frekuensi kehadiran (Hadir 4 kali dalam 1 bulan) 3. Membayar sumbangan 4. Keanggotaan dalam kepengurusan 5. Ikut kegiatan yang ada 6. Keaktifan dalam diskusi	Lembar observasi	Nominal	a. Aktif (Jika semua sesuai dengan kriteria partisipasi) b. Pasif (Jika salah satu atau lebih tidak sesuai dengan kriteria partisipasi)

4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa tahap yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lansia dengan wawancara menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan Posyandu lansia Kurnia 3 untuk mengetahui jumlah lansia yang terdaftar di Posyandu.

4.6.2 Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Hidayat, 2011). Pengolahan data dalam penelitian ini antara lain :

1. *Editing*

Mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam pengisian atau pengambilan data, pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dilakukan pengecekan identitas responden, mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi instrumen pengumpul data. Apabila ada kekurangan isi atau halaman, maka kuesioner dikembalikan untuk diisi ulang.

2. *Coding*

Pemberian kode atau simbol tertentu untuk setiap jawaban. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Pada penelitian ini, setelah data dikoreksi dan lengkap maka diberi kode sesuai dengan definisi operasional.

3. Skoring

Pada tahap *skoring* ini peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Skoring dalam penelitian ini antara lain :

a. Dukungan Keluarga

Penilaian pada variabel dukungan keluarga didasarkan pada pertanyaan *favourable* dengan skor, selalu : 4, sering : 3, kadang-kadang : 2, dan tidak pernah : 1, sedangkan pertanyaan *unfavourable* dengan skor, selalu : 1, sering : 2, kadang-kadang : 3, dan tidak pernah : 4. Kemudian hasil jawaban dijumlahkan dan prosentasikan dengan rumus berikut :

$$\text{Dukungan keluarga} = \frac{\text{Skor yang diperoleh responden}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diprosentase, hasil perhitungan tersebut dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Dukungan keluarga tinggi : $\geq 56 - 100\%$
- 2) Dukungan keluarga rendah : $< 56\%$

b. Jarak Posyandu Lansia

Pada variabel jarak tempuh dari rumah lansia ke Posyandu Lansia didasarkan skala nominal dengan memilih salah satu jawaban. Kategori untuk jarak Posyandu Lansia adalah sebagai berikut :

- 1) Dekat : $< 0,5 \text{ km}$
- 2) Jauh : $\geq 0,5 \text{ km}$

c. Partisipasi Lansia

Pada variabel partisipasi lansia didasarkan skala nominal dengan melihat kehadiran lansia dalam mengikuti Posyandu lansia. Untuk partisipasi lansia dikategori sebagai berikut :

- 1) Aktif : kehadiran 4 kali dalam 1 bulan
- 2) Pasif : kehadiran < 4 kali dalam 1 bulan

4. *Tabulating*

Pada tahap *Tabulating*, hasil data yang diperoleh ditempatkan dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

4.6.3 Analisis Data

1. Analisis Univariate

Analisis univariate adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisa variabel yang ada secara deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan jarak tempuh Posyandu lansia dan variabel terikat yaitu partisipasi lansia dalam mengikuti Posyandu lansia dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan jarak tempuh Posyandu lansia, dengan variabel terikat yaitu partisipasi lansia dalam mengikuti Posyandu lansia. Analisis uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*, dimana taraf signifikan sebesar (0,05), sehingga bila ditemukan hasil analisis statistik $p < 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara signifikan.

4.7 Masalah Etik

Penelitian ini tidak boleh bertentangan dengan etika. Penelitian harus etis dalam artian hak responden harus dilindungi. Yang perlu diperhatikan dalam penelitian adalah *Informed Consent* (Pernyataan Persetujuan), *Aunlinked Anonymous* (Tanpa Identitas), *Confidentiality* (Kerahasiaan).

4.7.1 *Informed Consent* (Pernyataan Persetujuan)

Sebelum diadakan penelitian lebih lanjut, lembar persetujuan ini diberikan kepada responden, responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria dimana sebelumnya telah diberi penjelasan secukupnya tentang tujuan penelitian. Responden dinyatakan setuju apabila bersedia menandatangani *informed concent* tersebut.

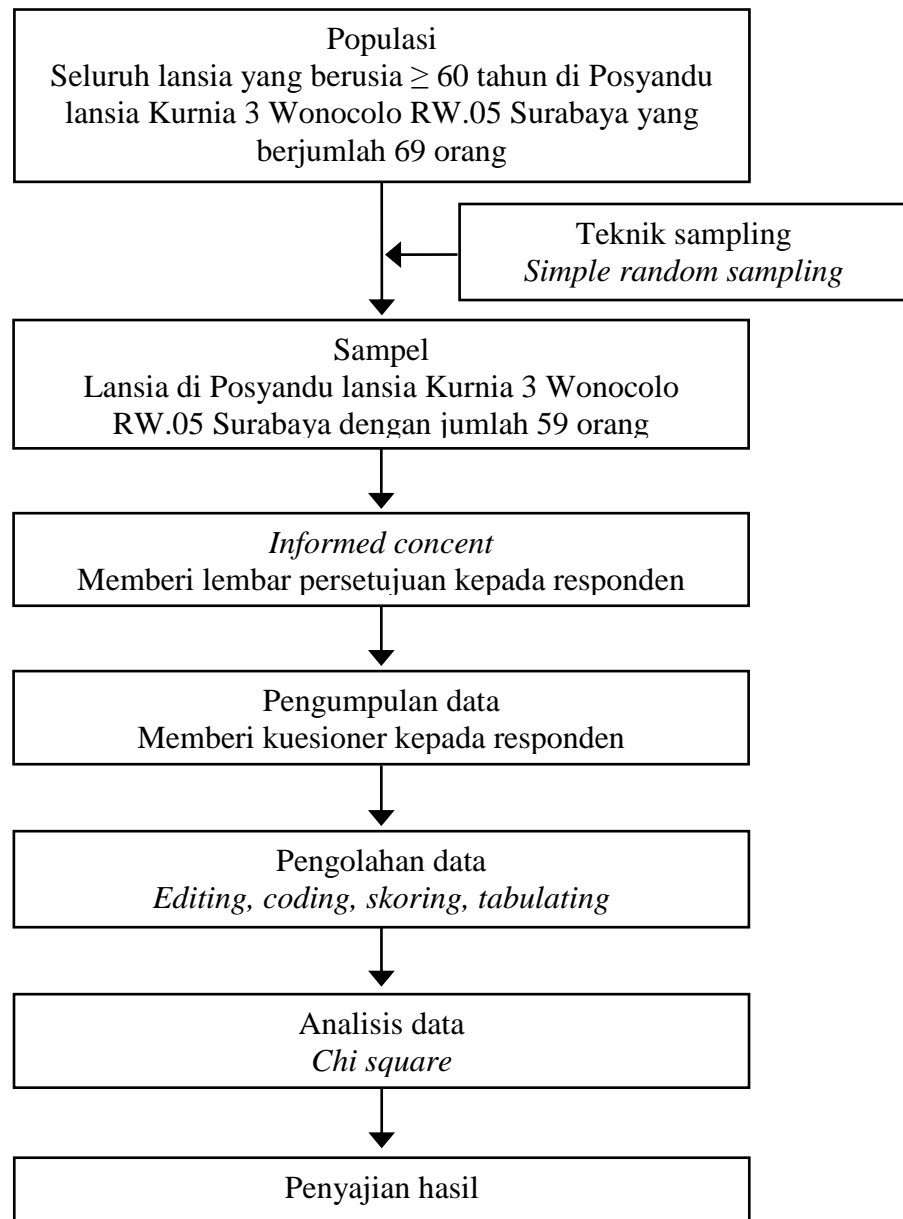
4.7.2 *Aunlinked Anonymous* (Tanpa Identitas)

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar koesioner dan kode tersebut hanya diketahui oleh peneliti itu sendiri.

4.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang didapat dari responden, dan itu dijamin oleh peneliti.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 : Kerangka Operasional Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Jarak Posyandu Lansia dengan Partisipasi Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia